

ABSTRAK
SKOR *DISSEMINATED INTRAVASCULAR COAGULATION* SEBAGAI
PREDIKTOR KEMATIAN DINI PASIEN SYOK SEPSIS ANAK
DI RSUP DR KARIADI SEMARANG

Rr. Retno Suminar, Tun Paksi Sareharto, Yusrina Istanti
Bagian Kesehatan Anak Fakultas Universitas Diponegoro
RSUP Dr. Kariadi, Semarang

Latar belakang: Sepsis adalah kondisi disfungsi organ yang mengancam jiwa akibat gangguan respon sistemik terhadap adanya infeksi. Sepsis diketahui sering berkomplikasi bahkan merupakan penyakit yang paling sering menyebabkan DIC. DIC pada sepsis berhubungan dengan luaran pasien yang buruk hingga dapat menyebabkan kematian. Penting untuk diketahui bilamana skor DIC berperan sebagai prediktor kematian dini pada pasien sepsis. Hingga saat ini belum ada penelitian yang menghubungkan skor DIC dengan kematian dini (kurang dari 72 jam) pada pasien sepsis.

Tujuan: Menilai skor DIC sebagai prediktor kematian dini pasien syok sepsis anak.

Metode: Penelitian *cross sectional* pada 48 pasien syok sepsis anak. Pada subjek dilakukan pengambilan data trombosit, D- dimer, *prothrombine time* dan fibrinogen darah untuk perhitungan skor DIC dan hubungannya dengan kematian dini. Analisis data menggunakan Uji T dan Uji Mann Whitney dengan program SPSS.

Hasil: Dari 48 pasien didapatkan 44 pasien (91,7%) *overt* DIC dan 4 pasien (8,3%) dengan *non overt* DIC. Sebanyak 12 subyek (25%) mengalami kematian dini <72 jam. Tidak terdapat hubungan antara trombosit ($p=0,908$), D-Dimer ($p=0,099$), *prothrombin time* ($p=0,153$), fibrinogen ($p=0,817$) dan skor DIC ($p=0,575$) secara signifikan dengan kematian dini <72 jam.

Kesimpulan: Skor DIC tidak dapat menjadi prediktor kematian dini pada pasien syok sepsis anak

Kata kunci: syok sepsis, DIC, kematian dini